

Global

S&P 500 turun 0,25% berakhir pada 5.473,17 pada hari Kamis setelah sempat melewati level 5.500 untuk pertama kalinya. Di awal sesi, S&P 500 naik sebanyak 0,34% mencapai level tertinggi baru. Nasdaq turun 0,79% berakhir pada 17.721,59. Dow Jones melonjak 299.90 poin, atau 0.77%, ditutup pada 39,134.76. Pasar Asia juga merespon rilis permohonan tunjangan pengangguran AS yang pertama kali turun secara moderat pada pekan yang berakhir 15 Juni 2024. Klaim awal tunjangan pengangguran negara turun 5.000 menjadi 238.000 yang disesuaikan secara musiman untuk pekan yang berakhir 15 Juni, kata Departemen Tenaga Kerja. Klaim telah melonjak pada minggu sebelumnya, dengan belasan negara bagian melaporkan peningkatan yang signifikan. Beberapa negara bagian melaporkan peningkatan PHK di bidang pendidikan, transportasi dan perdagangan, akomodasi dan jasa makanan, manufaktur serta industri pertanian, kesehatan dan ritel.

Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengimplementasikan hasil evaluasi papan pemantauan khusus. Sebelumnya, BEI telah melakukan implementasi kebijakan Papan Pemantauan Khusus tahap II (full periodic call auction) pada 25 Maret 2024. Hal ini sesuai dengan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus (Peraturan I-X) dan lanjutan dari Papan Pemantauan Khusus tahap I (hybrid call auction) yang telah diimplementasikan pada 12 Juni 2023. Kemudian, BEI melakukan evaluasi atas implementasi kebijakan yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, efektif per 21 Juni 2024 BEI mengimplementasikan perubahan Peraturan I-X. Perubahan tersebut menyesuaikan kriteria saham masuk dan keluar papan pemantauan khusus pada kriteria nomor 1, 6, 7, dan 10. Melalui upaya evaluasi dan perubahan peraturan ini, diharapkan perusahaan tercatat dapat terus meningkatkan kepatuhan atas peraturan bursa.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah ke level terendah di tahun ini terhadap dollar setelah Bank Indonesia menetapkan suku bunga tetap di 6,25%. Setelah pengumuman suku bunga terjadi, spot Rupiah kembali melemah dan menyentuh 16.470 dengan volume transaksi didominasi oleh *capital outflow* dan *short covering position* oleh pelaku pasar. Rupiah sendiri diperkirakan akan mencoba menuju level psikologis 16.500. Obligasi pemerintah seri 5Y menjadi tenor yang cukup bertahan diperdagangkan kemarin dengan *yield* hanya bergerak naik sebanyak 1bps, sedangkan obligasi tenor 10-20Y naik.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	19-Jun	20-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.14	7.14	(0.06)
INA 10 YR (USD)	5.14	5.10	(0.74)
UST 10 YR	4.22	4.26	0.87

INDEXES	19-Jun	20-Jun	%
IHSG	6726.92	6819.32	1.37
LQ45	839.62	854.78	1.81
S&P 500	Closed	5473.17	N/A
DOW JONES	Closed	39134.7	N/A
NASDAQ	Closed	17721.5	N/A
FTSE 100	8205.11	8272.46	0.82
HANG SENG	18430.39	18335.3	(0.52)
SHANGHAI	3018.05	3005.44	(0.42)
NIKKEI 225	38570.76	38633.0	0.16

FOREX	20-Jun	21-Jun	%
USD/IDR	16400	16490	0.55
EUR/IDR	17623	17664	0.23
GBP/IDR	20858	20876	0.09
AUD/IDR	10947	10987	0.37
NZD/IDR	10066	10100	0.34
SGD/IDR	12135	12180	0.37
CNY/IDR	2259	2271	0.54
JPY/IDR	103.76	103.74	(0.02)
EUR/USD	1.0746	1.0712	(0.32)
GBP/USD	1.2718	1.2660	(0.46)
AUD/USD	0.6675	0.6663	(0.18)
NZD/USD	0.6138	0.6125	(0.21)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY MAY		2.5%	2.5%
ID	M2 Money Supply YoY MAY		6.9%	
GB	Retail Sales MoM MAY		-2.3%	1.6%
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash JUN		45.4	46.8
US	S&P Global Composite PMI Flash JUN		54.5	53.4
US	Existing Home Sales MAY		4.14M	4.12M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI